



Rencana Pengelolaan Danau Sebagai Daya Tarik Wisata Perairan di Kampung Samin Bojonegoro

Miko Ariyadin¹, Garsione Agni Andrea²

^{1,2}Universitas Pembangunann Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: mikoariya0912@gmail.com, garsione.agni.par@upnjatim.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-07 Keywords: <i>Basic Concept; Evaluation; Curriculum.</i>	Curriculum evaluation is a crucial process in the field of education, involving various models and techniques to assess the extent to which learning objectives are achieved. The research method employed in this article is literature review, a type of research focused on collecting data from literary sources. This article discusses several aspects of curriculum evaluation, ranging from the definition of evaluation to the role of evaluation in improving the quality of education. Evaluation models such as formative, summative, and mixed multivariate evaluations are detailed, outlining their goals and approaches. Additionally, the importance of both internal and external evaluators in the evaluation process, along with their strengths and weaknesses, is highlighted. Evaluation techniques, whether in the form of test methods or non-test methods, are used to measure aspects such as goal attainment, congruence between goals and learning outcomes, and program comparisons. By summarizing the understanding of curriculum evaluation, this article demonstrates that evaluation not only plays a vital role in improving educational programs but also provides a holistic overview of the successes and shortcomings of the curriculum in achieving its objectives.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-07 Kata kunci: <i>Konsep Dasar; Evaluasi; Kurikulum.</i>	Evaluasi kurikulum merupakan proses penting dalam dunia pendidikan yang melibatkan berbagai model dan teknik untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Metode penelitian pada artikel ini adalah penelitian kepustakaan, merupakan jenis penelitian yang terfokus pada pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka. Artikel ini membahas beberapa aspek evaluasi kurikulum, mulai dari definisi evaluasi hingga peran evaluasi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Model-model evaluasi seperti evaluasi formatif, sumatif, dan campuran multivariasi dibahas dengan merinci tujuan dan pendekatannya. Selain itu, pentingnya evaluator dalam dan luar dalam pelaksanaan evaluasi serta kelebihan dan kelemahan keduanya juga disorot. Teknik evaluasi, baik berupa metode tes maupun metode non-tes, digunakan untuk mengukur aspek-aspek seperti ketercapaian tujuan, kesesuaian antara tujuan dan hasil belajar, dan perbandingan antarprogram. Dengan merangkum pemahaman terhadap evaluasi kurikulum, artikel ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya memainkan peran vital dalam perbaikan program pendidikan, tetapi juga memberikan gambaran holistik terhadap keberhasilan dan kelemahan kurikulum dalam mencapai tujuannya.

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan keindahan alamnya, termasuk perairan dan danau yang menjadi daya tarik utama bagi pariwisata. Menurut Suwanto (2004: 19), daya tarik wisata adalah kemungkinan suatu tempat akan menarik wisatawan. Wisata perairan dapat ditemukan di Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur. Danau di kampung ini sangat indah secara alami, tetapi belum banyak dieksplorasi untuk pariwisata. Kampung Samin memiliki danau dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Dengan hamparan pepohonan hijau di sekitarnya, air yang tenang dan jernih

menciptakan suasana yang menenangkan dan memikat.

Pemerintah daerah dan masyarakat setempat telah melihat peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan peluang ekonomi yang ditawarkan oleh industri pariwisata dalam beberapa tahun terakhir. Akibatnya, mereka telah memutuskan untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan. Namun, upaya tersebut masih terbatas dan belum terorganisir secara menyeluruh (Fasa dkk, 2022). Dalam membuat rencana pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk daya tarik wisata perairan danau Kampung Samin, diperlukan sebuah

penelitian yang mendalam. Studi ini akan melihat kondisi danau saat ini, potensi wisatanya, masalah yang dihadapinya, dan peluang pengembangan. Pengelolaan danau sebagai daya tarik wisata air harus mempertimbangkan konservasi lingkungan. Masalah seperti polusi air, degradasi habitat, dan penurunan kualitas air mungkin menjadi fokus utama dalam menjaga keberlanjutan danau sebagai destinasi wisata. Jumlah pengunjung danau dapat meningkatkan jumlah sampah. Oleh karena itu, agar keindahan danau dan lingkungan sekitarnya tidak terganggu, perlu ada pendekatan pengelolaan sampah yang efisien. Dengan dibangunnya tempat pemancingan serta restoran di danau Kampung samin tersebut diharapkan dapat semakin banyak menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Samin mengingat kampung samin kaya akan wisata budaya dan adat yang kental sehingga memberikan nuansa baru pada pariwisata di Kapung Samin.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dibangun sebuah kerangka kerja pengelolaan yang inklusif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, masyarakat setempat, organisasi lingkungan, dan pengusaha pariwisata. Fokus penelitian ini adalah membangun sebuah kerangka kerja pengelolaan wisata perairan danau di Kampung Samin yang inklusif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan mengembangkan destinasi wisata unggulan yang menguntungkan masyarakat setempat selain menjaga kelestarian alam dan budaya sekitarnya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena faktor-faktor tertentu yang lebih penting untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang menjadi subjek penelitian (Eko Sugianto, 2015:13). Menurut Eko Sugianto, pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan eksploratif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang rencana pengelolaan danau sebagai daya tarik wisata perairan di Kampung Samin Bojonegoro. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara dengan pengelola wisata, masyarakat lokal, dan pengunjung untuk mengetahui pendapat mereka tentang rencana pengelolaan danau. Selain itu, kondisi lingkungan, infrastruktur, dan aktivitas wisata yang ada di sekitar danau diamati secara langsung. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara

tematik untuk mengidentifikasi pengelolaan danau. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan maka akan lebih menggambarkan sisi alami dan natural dari penelitian tersebut yang mendalam tentang rencana pengelolaan danau sebagai daya tarik wisata perairan di Kampung Samin Bojonegoro, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan pengelolaan danau secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Pariwisata Perairan Di Kampung Samin

Di Kampung Samin terdapat danau yang terbungkalai yang saying kalau tidak dimanfaatkan, denegan adanya Danau Kampung Samin yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dengan airnya jernih dan tenang, dan ada pepohonan di sekelilingnya, menciptakan suasana yang tenang dan memikat. Pariwisata perairan di danau Kampung Samin memiliki banyak peluang untuk berkembang. Wisata ini mencakup berbagai aktivitas seperti memancing dan menikmati pemandangan alam, yang semuanya dapat menarik wisatawan yang ingin menikmati waktu di luar ruangan.

Wisata danau harus memprioritaskan pelestarian lingkungan. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, penerapan pendekatan sistematis dan terpadu sangat penting untuk menjaga fungsi ekosistem danau serta mencegah kerusakan dan pencemaran. Ini termasuk pengelolaan sampah yang baik untuk mencegah penumpukan sampah yang dapat merusak keindahan dan kualitas air danau.

Pariwisata perairan Kampung Samin memiliki potensi yang luar biasa untuk meningkatkan ekonomi lokal. Dengan menarik lebih banyak wisatawan, bisnis seperti penyewaan perahu, penjualan makanan dan minuman, dan penyediaan akomodasi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Untuk memastikan bahwa keuntungan ekonomi dirasakan secara merata, masyarakat lokal harus didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi pariwisata. Promosi pariwisata yang efektif juga dapat menarik wisatawan domestik dan asing, meningkatkan pendapatan daerah.

Salah satu daya tarik utama dari pengembangan wisata pemancingan di danau Kampung Samin adalah kekayaan jenis ikan air tawar yang menjadi target tangkapan.

Berdasarkan survei lapangan, danau ini disebarkan beberapa jenis ikan yang populer di kalangan pemancing, seperti ikan patin, lele, dan bawal. Keberadaan ikan-ikan ini menjanjikan pengalaman memancing yang menarik bagi para wisatawan.

Keberhasilan jangka panjang bergantung pada partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan danau. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keindahan dan keberlanjutan danau, pelatihan dan pendidikan tentang praktik pengelolaan lingkungan yang baik, serta keuntungan ekonomi dari pariwisata perairan, dapat membantu mereka memahami dan mendukung upaya pengelolaan yang berkelanjutan.

2. Kondisi Danau Di Kampung Samin

Kampung Samin memiliki danau yang terbengkalai dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Airnya jernih dan tenang, menciptakan refleksi indah dari pepohonan dan langit di sekitarnya. Pepohonan hijau menciptakan suasana yang menenangkan bagi pengunjung dan menambah keindahan danau. Untuk menjaga kebersihan dan kesejahteraan danau, kualitas air harus dipertahankan. Untuk menghindari pencemaran dan menjaga keseimbangan ekosistem perairan, kualitas air harus dipantau dan dibersihkan secara berkala. Danau Kampung Samin juga menjadi rumah bagi banyak spesies flora dan fauna. Keanekaragaman hayati di sekitar danau menambah daya tarik bagi pengunjung yang tertarik dengan lingkungan alami. Pelayanan danau di Kampung Samin berfokus pada pelestarian lingkungan. Kebijakan pelestarian seperti pengendalian polusi air, penanaman vegetasi, dan pengelolaan sampah harus diterapkan dengan baik.

Pengelola Kampung Samin, Bapak Bambang, menekankan bahwa pelestarian lingkungan danau Kampung Samin merupakan bagian penting dari manajemen wisata perairan. Mereka menyatakan komitmen mereka untuk menjaga danau dan lingkungan sekitarnya bersih dengan memantau kualitas air, melakukan pembersihan rutin, dan menerapkan program pengelolaan sampah. Selain itu, mereka berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya konservasi.

3. Potensi dan Tantangan Pengembangan Wisata Perairan (Danau)

Potensi danau di Kampung Samin menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang mencari pengalaman alam yang menyenangkan dan indah. Berbagai spesies hewan dan tumbuhan hidup di danau. Keanekaragaman hayati di sekitar danau menambah peluang untuk pengembangan wisata alam atau ekowisata yang berkelanjutan. Berenang, naik perahu, memancing, dan aktivitas rekreasi perairan lainnya dapat menarik minat pengunjung yang berbeda. Wisata perairan Kampung Samin dapat ditingkatkan dengan meningkatkan infrastruktur seperti jalan akses yang baik, tempat parkir, fasilitas rekreasi, dan akomodasi.

Kelestarian lingkungan danau serta ekosistem sekitarnya merupakan tantangan utama dalam pengembangan wisata perairan. Ancaman seperti polusi air, degradasi habitat, dan peningkatan sampah harus ditangani secara menyeluruh. Peningkatan jumlah pengunjung dapat menyebabkan masalah seperti kebisingan, konflik antar pengunjung, dan kerusakan lingkungan. Untuk menjaga keberlanjutan lingkungan danau, aturan yang jelas dan pengelolaan lalu lintas wisatawan diperlukan. Pengembangan wisata perairan menghadapi kendala karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga kerja, dan infrastruktur. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dan pihak terkait harus mencari solusi inovatif dan berkelanjutan. Menghadapi tantangan pengembangan wisata perairan di Kampung Samin adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian danau dan mengelola wisata perairan. Dukungan dan partisipasi aktif masyarakat setempat sangat penting.

4. Strategi Perencanaan dan Pengelolaan

Perencanaan yang matang sangat penting untuk mengembangkan potensi pariwisata danau Kampung Samin. Perencanaan yang matang tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat untuk masa depan. Dalam perencanaan pengembangan pariwisata, hal-hal yang harus dipertimbangkan termasuk pertumbuhan populasi, ketersediaan lahan, perkembangan infrastruktur, dan kemajuan teknologi. Seiring dengan itu, kemajuan industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen

sumber daya pariwisata. Sumber daya manajemen yang berkualitas sangat penting untuk pembangunan destinasi wisata, menurut Salim (1981:223).

Rencana pengembangan danau di Kampung Samin akan dilakukan dengan membuat tempat pemancingan dengan tema wisata keluarga dengan menggabungkan tempat pemancingan dengan restoran, ikan yang terdapat di pemancingan tersebut yakni ikan patin, ikan bawal, dan ikan lele. Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang diminati oleh para pemancing. Dengan ukuran yang besar dan perilaku agresif dalam memangsa, ikan patin memberikan tantangan tersendiri bagi pemancing untuk bisa mendapatkan tangkapan. Selain ikan patin, danau di Kampung Samin juga dihuni oleh ikan lele. Ikan lele merupakan jenis ikan air tawar yang populer di Indonesia dan memiliki banyak penggemar. Jenis ikan lain yang menjadi target tangkapan adalah ikan bawal. Ikan bawal dikenal sebagai ikan yang cukup tantangan untuk dipancing karena perilakunya yang waspada. Dengan teknik memancing yang tepat, wisatawan dapat mencoba peruntungan mereka untuk mendapatkan tangkapan ikan lele yang besar dan segar.

Restoran tersebut akan membantu wisatawan untuk mengolah ikan hasil pancingan mereka bilamana mereka ingin memakannya langsung wisatawan yang tidak ingin memancing tapi juga ingin makan ikan di restoran tersebut juga bisa karena disana juga sudah disediakan ikan segar yang sudah disediakan. Menu yang disediakan juga bermacam-macam seperti ikan bakar, pepes ikan, ikan kuah pedas dan masih banyak lagi. Di restoran tersebut disedian tempat makan layaknya restoran/warung makan dan ikan tangkapan mereka akan dimasakan oleh pegawai di restoran konsep restoran ini akan didesain dengan nuansa alam dan budaya lokal yang khas, sehingga dapat menawarkan suasana yang unik dan otentik bagi para pengunjung. Dekorasi dan arsitektur restoran akan menonjolkan unsur-unsur budaya masyarakat Samin, seperti penggunaan material alami dan ornamen khas. .

Dalam pengelolaan restoran ini, masyarakat lokal akan dilibatkan secara aktif. Mereka dapat berpartisipasi sebagai koki, pelayan, ataupun penyedia bahan baku ikan segar dari hasil tangkapan mereka sendiri. Dengan demikian, pengembangan restoran ini

juga akan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Selain menyajikan hidangan utama ikan tangkapan, restoran juga akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti area memancing khusus, tempat penyimpanan peralatan memancing, serta ruang ganti dan toilet yang memadai. Hal ini akan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin menikmati aktivitas memancing sebelum atau setelah menyantap hidangan di restoran.

Kesuksesan pertumbuhan pariwisata bergantung pada peran pemerintah dan masyarakat sekitar. Pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, kerjasama antar sektor publik dan swasta, dan promosi pariwisata yang efektif. Sedangkan masyarakat sekitar berperan sebagai stakeholder yang menjalankan dan merawat daya tarik pariwisata tersebut. Memanfaatkan teknologi saat ini memungkinkan pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien serta peningkatan jumlah dan kualitas pengalaman wisatawan, termasuk perlindungan lingkungan alam. Pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan objek wisata, partisipasi masyarakat lokal, dan penyelenggaraan acara budaya adalah semua elemen penting dalam pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam. Diharapkan rencana pengelolaan danau sebagai daya tarik wisata perairan di Kampung Samin Bojonegoro akan berdampak positif dengan mempertimbangkan semua hal ini.

Daya tarik lainnya yang dapat dikunjungi wisatawan selain danau ialah pengelolaan atraksi dan daya tarik wisata alam melibatkan empat aspek penting yang harus diperhatikan dengan seksama:

a) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk memaksimalkan pengalaman wisata pengunjung di lokasi Danau di Kampung Samin, infrastruktur seperti akses jalan, tempat parkir, toilet umum, dan fasilitas keselamatan harus dikembangkan. Untuk menjamin kenyamanan pengunjung, fasilitas pelayanan tambahan seperti pusat informasi wisata, tempat istirahat, dan area makan juga penting.

b) Pengelolaan Objek dan Daya Tarik

Wisata Danau Kampung Samin membutuhkan perawatan dan pemeliharaan teratur agar keindahan dan keasliannya

tetap terjaga. Perawatan taman, jalur hiking, dan pemantauan lingkungan alam adalah semua bagian dari ini. Selain itu, penting untuk memperhatikan keberadaan jembatan, tangga, dan tanda jalan yang ada.

c) Penyediaan Fasilitas untuk Partisipasi Masyarakat Setempat

Keberlanjutan dan pemberdayaan lokal bergantung pada partisipasi masyarakat Samin dalam pengelolaan objek wisata alam. Memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata alam melalui pelatihan pengelolaan lingkungan, program ekowisata, dan pembangunan usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan partisipasi mereka.

d) Penyelenggaraan Pertunjukan Seni Budaya dan Kegiatan Lainnya

Pertunjukan tarian tradisional Samin, produksi kerajinan tangan Samin seperti udheng, batik tulis, dan anyaman, dan festival budaya khas Samin adalah beberapa contoh acara yang dapat menambah daya tarik objek wisata alam. Selain meningkatkan pengalaman wisatawan, kegiatan ini membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan melestarikan warisan budaya.

Strategi pengelolaan wisata perairan di Kampung Samin dapat melibatkan berbagai langkah untuk menjaga keberlanjutan lingkungan danau serta meningkatkan pengalaman wisata bagi pengunjung. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan:

a) Pengelolaan Lingkungan

- 1) Melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas air danau untuk mengidentifikasi potensi pencemaran dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.
- 2) Menerapkan program pengelolaan sampah yang efektif, termasuk pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah secara bertanggung jawab.
- 3) Memperkuat perlindungan terhadap ekosistem danau dan habitatnya dengan melarang aktivitas yang merusak seperti penggalian liar atau penebangan liar.

b) Pengelolaan Pengunjung

- 1) Menerapkan aturan dan regulasi yang jelas terkait dengan aktivitas wisata perairan, termasuk pembatasan jumlah pengunjung, pengaturan jam operasional, dan zona-zona khusus untuk aktivitas tertentu.
- 2) Mengedukasi pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan danau serta menjalankan aktivitas wisata secara bertanggung jawab.
- 3) Membangun fasilitas rekreasi danau yang ramah lingkungan, seperti tempat sampah terpisah, toilet yang ramah lingkungan, dan jalur hiking yang berkelanjutan.

c) Partisipasi Masyarakat

- 1) Mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan danau dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program-program pelestarian.
- 2) Mengadakan pelatihan dan workshop tentang pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan bagi masyarakat lokal.
- 3) Membangun kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan danau melalui kampanye penyuluhan dan pendidikan masyarakat.

d) Pengembangan Infrastruktur Wisata

- 1) Membangun infrastruktur wisata yang ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung, seperti area parkir yang luas, jalur pejalan kaki, dan area istirahat yang nyaman.
- 2) Memperluas aksesibilitas ke danau dengan meningkatkan jalan akses dan transportasi publik yang memadai.
- 3) Mengembangkan fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan minuman yang berkualitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Dengan aspek dan strategi tersebut dapat dijadikan sebagai aspek pendukung perencanaan pengelolaan Danau di Kampung Samin. Diharapkan danau di Kampung Samin dapat menjadi destinasi wisata perairan yang unggul, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat dan menjaga kelestarian lingkungan alamnya dengan menerapkan strategi pengelolaan yang holistik dan

berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat rencana pengelolaan yang kokoh dan berkelanjutan untuk wisata perairan danau di Kampung Samin Bojonegoro. Diharapkan destinasi wisata ini dapat berkembang secara berkelanjutan sambil mempertahankan kelestarian alam dan budayanya dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulis telah menemukan peluang dan hambatan untuk membangun wisata perairan di Kampung Samin. Kampung ini memiliki danau dengan keindahan alam yang menakjubkan dan banyak aktivitas wisata yang menarik. Menciptakan wisata perairan yang berkelanjutan, bagaimanapun, harus mempertimbangkan masalah seperti pelestarian lingkungan, manajemen pengunjung, keterbatasan sumber daya, dan kesadaran masyarakat. Pengembangan wisata pemancingan di danau Kampung Samin, Bojonegoro, memiliki potensi yang besar dengan adanya kekayaan jenis ikan air tawar seperti ikan patin, lele, dan bawal yang menjadi target tangkapan. Keberadaan ikan-ikan ini menjanjikan pengalaman memancing yang menarik dan menantang bagi para wisatawan.

Rencana pembangunan restoran yang menyajikan menu utama ikan tangkapan dari kegiatan memancing diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata ini. Restoran dengan konsep yang menggabungkan nuansa alam dan budaya lokal akan menawarkan pengalaman kuliner yang unik dan otentik bagi wisatawan dengan menyajikan berbagai olahan ikan patin, lele, dan bawal yang segar dan lezat serta menu makanan lainnya.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan restoran akan memberikan manfaat ekonomi dan berperan dalam melestarikan budaya setempat. Namun, pengelolaan restoran harus dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip ekowisata untuk menjamin keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal. Dengan pengelolaan yang tepat, pengembangan wisata pemancingan di danau Kampung Samin beserta restorannya dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik, memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, sekaligus melestarikan lingkungan dan budaya masyarakat Samin.

Namun, dalam mengimplementasikan rencana ini, perlu memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal. Pengelolaan restoran harus dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip ekowisata, seperti penggunaan bahan baku lokal, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, serta edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya setempat. Dengan pengelolaan yang tepat, pengembangan wisata pemancingan di danau Kampung Samin beserta restorannya dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik, memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, sekaligus melestarikan lingkungan dan budaya masyarakat Samin.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Rencana Pengelolaan Danau Sebagai Daya Tarik Wisata Perairan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Firdha Nur. (2022). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Marumasa Di Kabupaten Bulukumba*. Unibos.Ac.Id. <https://doi.org/4518021035>
- Fasa, A., Et Al. (2022). "Pengembangan Pariwisata Di Kampung Samin: Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Pariwisata Bojonegoro*, 5(1), 20-35.
- Holloway, J. C. (Ed.). (2009). *The Business Of Tourism*. Pearson Education Limited.
- Klau, M. N., Bili, L. D., Lengo, M. D., & Artikel, I. (2022). *Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Olahraga Rekreasi*. 4(2), 10-18.
- Middleton, V. T. C. (2001). *Marketing In Travel And Tourism*. Routledge.
- Siti Nur Fadilah. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Alam Waitiddo Di Desa Bukit Harapan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu* Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Palopo Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Sosiologi Agama. <http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Epr>

[int/3958/1/Skripsi%20siti%20nur%20fadhilah%202021.Pdf](http://3958/1/Skripsi%20siti%20nur%20fadhilah%202021.Pdf)

Suwantoro. (2004). *"Pengantar Pariwisata."* Pt Pradnya Paramita.

Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Unika, A. (2023). *Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Pada Objek Wisata Lengkung Langit 1 Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.* Unila.Ac.Id.

[Http://Digilib.Unila.Ac.Id/71143/1/1.%20abstrak%20-%20abstract.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/71143/1/1.%20abstrak%20-%20abstract.Pdf)